

**PERAN IBI DALAM PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN  
KEWENANGAN BIDAN PRAKTIK MANDIRI DAN  
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh:

Mahmudah Khusnul Khotimah

NIM 13.93.0064

Kepada  
FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG

2016

TESIS

PERAN IBI DALAM PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN  
KEWENANGAN BIDAN PRAKTIK MANDIRI DAN  
PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PASIEN

Diajukan oleh:

Mahmudah Khusnul Khotimah

NIM 13.93.0064

Telah disetujui oleh:

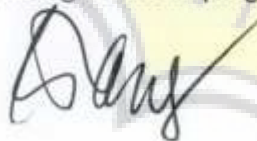
Pembimbing Utama



Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH

tanggal 21 September 2016

Pembimbing Pendamping



dr. Hartanto Hardjono, M.Med., Sc

tanggal 5 September 2016

**PENGESAHAN**

Tesis di susun oleh :

Nama : MAHMUDAH KHUSNUL KHOTIMAH

Nim : 13.93.0064


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari / tanggal : Kamis, 01 September 2016

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH

  
(.....)

2. dr. Hartanto, M.Med., Sc

  
(.....)

3. Drs. Hermawan Pancasiwi, BA., MSI

  
(.....)

Tesis ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada hari / tanggal : Kamis, 01 September 2016

  
(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN)

Ketua Program Studi  
Magister Hukum

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Peran IBI Dalam Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Kewenangan Bidan Praktik Mandiri Dan Perlindungan Hukum Bagi Pasien”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana strata 2 Program studi Magister Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata Semarang.

Penelitian ini menggambarkan tentang peran imperatif IBI dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kewenangan bidan praktik mandiri untuk mewujudkan perlindungan hukum bagi pasien. Dari hasil penelitian, IBI Cabang Kabupaten Rembang sudah menjalankan peran imperatifnya, namun belum maksimal dalam pengawasan baik pengawasan secara preventif maupun represif terhadap pelaksanaan kewenangan bidan praktik mandiri. Sehingga peran IBI Cabang Kabupaten Rembang tersebut belum maksimal dalam mewujudkan perlindungan hukum bagi pasien. Pelaksanaan peran pengawasan oleh IBI yang belum maksimal disebabkan masih ditemukan beberapa faktor antara lain faktor yuridis, faktor sosiologis, dan faktor teknis.

Tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka akan sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini

penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widyanarko, M.Sc, selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang.
2. Dr. Lindayani, MP, selaku Dekan Fakultas Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang.
4. Dr. Endang Wahyati Y, SH., MH selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang, yang sekaligus Pembimbing Utama tesis yang selalu memberikan dorongan, semangat dan bimbingan dengan penuh pengertian dan kesabaran selama penyusunan tesis ini.
5. dr. Hartanto Hardjono, M.Med., Sc selaku Pembimbing Pendamping tesis yang selalu memberi masukan, semangat dan bimbingan selama proses penyusunan tesis ini.
6. Drs. Hermawan Pancasiwi, BA., M.Si., selaku Penguji dalam sidang tesis ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang.
8. Seluruh karyawan bagian administrasi yang banyak membantu selama penulis kuliah.

9. Seluruh pengurus IBI Cabang Kabupaten Rembang yang telah memberikan ijin dan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
10. Seluruh Bidan Praktik Mandiri yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Kedua orang tua dan suami yang selalu memberikan doa, dorongan dan dukungannya secara mental dan spiritual.
12. Teman-teman angkatan 20 yang selalu kompak dan saling memberikan semangat untu menyelesaikan studi ini.
13. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu memberikan informasi, referensi dan masukan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini sangat jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengalaman dan waktu dari penulis. Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, September 2016

Penulis

Mahmudah Khusnul Khotimah

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Bagan .....	x
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Halaman Pernyataan .....	xiii
Abstrak .....	xiv
Abstract .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Penelitian .....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kerangka Pemikiran .....	9
1. Kerangka Konsep .....	9
2. Kerangka Teori .....	10
G. Metodologi Penelitian .....	13

1. Metode Pendekatan .....	13
2. Spesifikasi Penelitian .....	14
3. Variabel dan Definisi Operasional .....	14
4. Jenis Data .....	16
5. Metode Pengumpulan Data .....	18
6. Metode Analisa Data .....	21
H. Rencana Penyajian Tesis .....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>24</b>
A. Peran .....	24
B. Pengawasan .....	26
C. Kewenangan .....	33
D. Perlindungan Hukum Pasien .....	37
E. Organisasi Profesi Bidan.....	43
F. Standar Profesi Bidan .....	45
G. Pelayanan Kebidanan .....	49
H. Bidan Prakti Mandiri .....	55
I. Dasar Hukum Pengaturan Bidan .....	58
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. HASIL PENELITIAN .....	60
1. Gambaran umum obyek penelitian .....	60
2. Hasil wawancara dengan responden dan informan .....	64
a. Hasil wawancara dengan responden.....	64
b. Hasil wawancara dengan informan.....	70



B. PEMBAHASAN .....	74
1. Peran IBI dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kewenangan bidan praktik mandiri .....	74
2. Peran IBI dalam perlindungan hukum bagi pasien dalam pelayanan kesehatan oleh bidan praktik mandiri .....	85
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran IBI dalam pengawasan terhadap pelaksanaan kewenangan Bidan Praktik Mandiri untuk mewujudkan perlindungan hukum bagi pasien .....	92
BAB IV PENUTUP .....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
DAFTAR PUSTAKA	

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 .....	61
-----------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	63
-----------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar *informed consent*

Lampiran II Panduan wawancara ketua IBI

Lampiran III Panduan wawancara wakil ketua I bidang hukum

Lampiran IV Panduan wawancara wakil ketua II bidang pelayanan

Lampiran V Panduan wawancara Majelis Pertimbangan Etik Bidan

Lampiran VI Panduan wawancara Bidan Praktik Mandiri

Lampiran VII Surat Ijin Penelitian



**LEMBAR KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047 /SK.Rek/X/2013  
Tanggal : 07 Oktober 2013  
Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI  
TUGAS AKHIR DAN TESIS

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI / TUGASAKHIR/TESIS\*)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi/tugas akhir/tesis\*) yang berjudul :

PERAN FBI DALAM PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN KEWENANGAN  
DIDAN PRAKTIK MAUPUN DAN PERLENDUNGAN HUKUM BAGI PATEN

ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi/tugas akhir/tesis \*) ini sebagian atau seluruhnya merupakan *hasil plagiasi*, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 21 September 2016



*Mahmud K.*  
Mahmud K.  
JIM: 13.93.0069.

\*) : hilangkan yang tidak sesuai

## ABSTRAK

Bidan Praktik Mandiri (BPM) merupakan bentuk pelayanan secara mandiri oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan kepada pasien berdasarkan peraturan perundangan-undangan. Kewenangan BPM dalam Permenkes Nomor 1464 tahun 2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Dalam praktiknya, seringkali terjadi pelanggaran kewenangan yang berisiko pelanggaran hak pasien. Oleh karena itu, perlu perlindungan hukum bagi pasien dalam pelayanan kebidanan BPM. Sehingga diperlukan pengawasan kepada praktik bidan. Salah satu organisasi yang bertanggungjawab melakukan pengawasan tersebut adalah Ikatan Bidan Indonesia (IBI). IBI melakukan pengawasan terhadap BPM bertujuan melindungi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer melalui wawancara kepada organisasi IBI Cabang Kabupaten Rembang dan 15 Bidan Praktik Mandiri. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

IBI mempunyai peran pengawasan terhadap BPM, berdasarkan peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Permenkes No. 1464 tahun 2010 Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. IBI Cabang Kabupaten Rembang mempunyai peran imperatif dalam pengawasan terhadap BPM. Pengawasan oleh IBI berupa pengawasan preventif dan pengawasan represif. Pengawasan preventif meliputi penilaian kompetensi, pelatihan, seminar. Sedangkan pengawasan represif berupa pemberian sanksi. IBI Cabang Kabupaten Rembang telah melaksanakan pengawasan tersebut, namun demikian pengawasan belum optimal dikarenakan masih ditemukan beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor yuridis, faktor sosiologis, dan faktor teknis. Dengan demikian IBI diharapkan melakukan pengkajian ulang tentang peraturan dan pengelolaan dengan meningkatkan kualitas sumber daya bidan di organisasi dalam bidang pengawasan serta bidan diharapkan berperan aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh IBI.

Kata kunci : peran IBI, pengawasan, kewenangan, BPM, perlindungan hukum pasien.

## ABSTRACT

Independently practicing midwife then is named Bidan Praktik Mandiri (BPM) is a form of service that is independently provided by a midwife in providing midwifery upbringings to patients based on legislation. BPM's authority according to Permenkes (The Regulation of Health Minister) Nr.1464 of 2010 on the Permit and Organization of Midwives Practice includes maternal health, child health, and the health of women's reproduction, and family planning services. In practice, there are often violations of the authority that cause violations against the patients' rights. Legal protection for the patients getting midwifery services of BPM is needed, therefore, a supervision to midwifery practice is also needed. One of the organizations that is responsible to the supervision is Ikatan Bidan Indonesia (IBI) or Indonesian Midwife Association. IBI oversees the BPM's practices to protect the community.

This research is a socio-legal research implementing descriptive analytical specification. This research uses primary and secondary data. The primary data gathering technique is via interviews to IBI Branch Rembang District and 15 independently practicing midwives whereas the secondary data were obtained through library study that were then qualitatively analyzed.

The results of the research are that IBI has a supervisory role to BPM based on the legislation that is the Act Nr. 36 of 2009 on Health, the Act Nr. 36 of 2014 on Health Workers and Permenkes Nr.1464 of 2010 on the Permit and Organization of Midwives Practice. IBI Branch Rembang District has an imperative role to oversight BPM. The supervision done by IBI includes preventive and repressive supervision. The preventive includes competence assesment, trainings and seminars meanwhile the repressive supervision is to give sanctions. IBI Branch Rembang District has conducted the supervision, however, the supervision has not been optimally conducted because of several factors, namely juridical, sociological and technical factors. IBI, thereby, is expected to carry out a review to the regulation and management by enhancing the quality of midwifery resources in the organization in the supervision area whereas the midwives are expected to have an active role in any activity organized by IBI.

Keywords: IBI's role, supervision, authority, BPM, legal protection for patients.